

PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR TAMAN DESA JATIWANGI DALAM Mendukung USAHA KECIL DAN UMKM

Chepi Reynaldi, Lusiana Rahmatiani
Teknik Mesin, Fakultas Teknik
Tm19.chepireynaldi@mhs.ubpkarawang.ac.id
lusiana.rahmatiani@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Desa Jatiwangi memiliki potensi desa yang tersembunyi yaitu dari fasilitas taman pariwisata jatiwangi menjadi tempat perkumpulan para pedagang kaki lima. Desa Jatiwangi memiliki potensi desa yang tersembunyi yaitu dari fasilitas taman pariwisata jatiwangi menjadi tempat perkumpulan para pedagang kaki lima. Salah satu cara agar Desa Jatiwangi bisa mempunyai SDM yang berkualitas agar dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Jatiwangi dalam rangka meningkatkan inovasi dan digitalisasi menuju masyarakat mandiri di Desa Jatiwangi, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang. Tata cara pengumpulan data dari riset ini yaitu meliputi observasi dan wawancara. Hasil yang didapatkan dari pengumpulan data membuat area spot foto dan petunjuk arah agar para wisatawan mengetahui adanya tempat-tempat untuk berfoto, Usaha Kecil dan UMKM, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha ekonomi produktif yang mendorong proses peningkatan ekonomi. Sedangkan industri pariwisata adalah kegiatan ekonomi yang dapat menjadi salah satu faktor penarik bagi sektor ekonomi lainnya meningkatkan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha dan peningkatan infrastruktur.

Kata kunci: Desa Jatiwangi, UMKM, Pengembangan infrastruktur

Abstract

Jatiperfumed village has a hidden village potential from the jatiperfumed tourist park facility to the spot where the five foot merchants of jatiperfumed village has a hidden village potential from the jatiperfumed tourist park facilities to the street hawkers' society. One way that jatiperfumed villages can have good resources is to develop potential in jatiperfumed villages in order to increase innovation and digitisation to independent communities in jatiperfumed villages, jatisari district. The data-gathering ordinance of this research includes observation and interviews. The resulting data collection will provide areas for photos, small businesses and directions to let tourists know of places to take photos, small businesses and umkm, small intermediate microfinance (umkm) is one of the productive economic undertakings that drive economic growth, while the tourism industry is an economic activity that can contribute to income, job creation, Business development and infrastructure improvements.

Key words: village jatiperfumed, umkm, development of acupuncture

PENDAHULUAN

Desa Jatiwangi memiliki potensi desa yang tersembunyi yaitu dari fasilitas taman pariwisata jatiwangi menjadi tempat perkumpulan para pedagang kaki lima, Salah satu cara agar Desa Jatiwangi bisa mempunyai SDM yang berkualitas agar dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Jatiwangi seperti pengembangan infastruktrur taman sebagai daya tarik wisata merupakan salah satu untuk mendukung para pelaku Usaha Kecil dan UMKM, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha ekonomi produktif yang mendorong proses peningkatan ekonomi Indonesia beberapa tahun terakhir. Sejalan dengan disosialisasikannya Undang-Undang Otonomi Daerah (Hadiyati, 2011), maka semua daerah pemerintah berlomba-lomba untuk menggali potensi daerahnya dalam rangka mendukung Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Desa Jatiwangi, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, Hal ini disebabkan karena tidak adanya perhatian lebih dari masyarakat atau pemerintah setempat untuk mengelola tempat wisata tersebut sebagai wadah para pelaku usaha kecil dan umkm. Sedangkan industri pariwisata adalah kegiatan ekonomi yang dapat menjadi salah satu faktor penarik bagi sektor ekonomi lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya jumlah kunjungan wisatawan, yang disebabkan oleh kurangnya promosi dari pihak pemerintah, alokasi dana untuk sektor pariwisata terbatas, serta kurangnya pemanfaatan potensi pariwisata daerah sebagai daya tarik wisata.

Desa wisata merupakan sebuah kawasan pedesaan yang memiliki keunikan dan karakteristik khusus untuk menjadi destinasi wisata, antara lain: lingkungan bernuansa alami, tradisi dan budaya masih dipegang masyarakat, makanan khas, sistem pertanian dan sistem kekerabat.

Seperti diketahui bahwa sumber daya alam serta budaya merupakan salah satu daya tarik wisata bagi suatu wilayah (Suryani & Mulki, 2016). Sektor pariwisata merupakan sektor penting dalam pergerakan perekonomian daerah dalam meningkatkan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha dan peningkatan infrastruktur. Dan sektor ekonomi kreatif sebagai penggerak perekonomian dari mulai tingkat terkecil dimasyarakat, sektor home industri, dan pedesaan yang dimulai dari ide dan gagasan.

Desa Jatiwangi merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, yang dimana Desa Jatiwangi memiliki potensi-potensi yang memiliki sumber daya manusia yang cukup luas yang dimana masyarakatnya memiliki usaha kecil

maupun menengah, dalam rangka memajukan masyarakat memang salah satunya bisa melalui jalan pemerdayaan masyarakat tersebut, adanya taman memberikan dampak positif bagi pelaku usaha kecil maupun menengah serta peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakatnya. Untuk mencapai tujuan desa wisata, diperlukan dukungan masyarakat yang berperan sebagai wisatawan untuk membantu mempertahankan keberadaan desa wisata dimana untuk menjaga eksistensinya, desa wisata harus melakukan inovasi dan pengembangan sehingga menarik minat masyarakat untuk berkunjung (Prameswari et al., 2018).

METODE

Pelaksanaan kegiatan kkn ini dilaksanakan secara hybrid selama 1 bulan sejak 1 juli-31 juli 2022 yang dilaksanakan di desa jatiwangi, kecamatan jatisari, kabupaten karawang, provinsi jawa barat, dalam proses kajian penulis melakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Wawancara

Pada tahapan ini penulis mewawancarai kepala desa serta melakukan observasi kelapangan.

2. Observasi

Pengamatan yang dilakukan dengan metode melihat lokasi taman serta menganalisis studi kasus yang terjadi ditaman.

3. Studi pustaka

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dengan mencari referensi studi literature seperti buku, jurnal, makalah maupun situs internet mengenai pengembangan infastruktur taman desa jatiwangi. Hal ini dilakukan berguna sebagai referensi yang menunjang untuk kegiatan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala desa dan observasi ke lapangan dapat diketahui kendala serta permasalahan yang terjadi di karenakan kurangnya fasilitas untuk para wisatawan. Dari latar belakang tersebut penulis mendapatkan solusi dengan cara membuat area spot foto dan petunjuk arah agar para wisatawan mengetahui adanya tempat-tempat untuk berfoto, pembuatan spot foto untuk menambah daya tarik wisatawan untuk mengunjungi taman (Patel, 2019)



Gambar 1. Petunjuk arah



GAMBAR 2. Area spot foto

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian dan hasil observasi yang di lakukan selama menjalani Kuliah Kerja Nyata di desa Jatiwangi, kami dapat menyimpulkan bahwa:

1. Di desa Jatiwangi terdapat potensi tempat wisata yang ramai di kunjungi masyarakat sekitar desa jatiwangi, selain itu ada juga puluhan pedagang yang setiap hari berjualan di tempat tersebut
2. Masih perlu di kembangkan lagi potensi tempat wisata yang ada di desa jatiwangi sehingga warga di luar desa tertarik untuk berkunjung ke tempat wisata yang ada didesa Jatiwangi
3. Kurangnya informasi mengenai keberadaan tempat wisata dan berbagai pedagang atau UMKM yang ada di desa jatiwangi sehingga kurang di kenal masyarakat sekitar.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan di atas kami merekomendasikan untuk pihak desa dan masyarakat di sekitar lebih memperhatikan potensi desa yang ada di Jatiwangi seperti tempat wisata yang ada di desa Jatiwangi khususnya, karena banyak pelaku UMKM atau para pedagang berjualan di tempat wisata tersebut. Selain itu kami juga membuatkan beberapa spot foto di taman Desa Jatiwangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>
- Patel. (2019). 濟無No Title No Title No Title. 6(1), 9–25.
- Prameswari, D. R., Ardhyanto, A., & Kusuma, H. E. (2018). Korespondensi Motivasi Pengunjung dan Karakteristik Desa Wisata. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 7(1), 24–31. <https://doi.org/10.32315/jlbi.7.1.24>
- Suryani, A., & Mulki, G. Z. (2016). Pengembangan Infrastruktur Desa Wisata di Desa Meragun Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau Kalimantan Barat. *Jurnal Teknik Sipil Universitas Tanjungpura*, 16(2), 63–72. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jtsuntan/article/view/25639%0Ahttps://jurnal.untan.ac.id/index.php/jtsuntan/article/download/25639/75676576732>